

## RINGKASAN

**Perbedaan Pupuk Kandang Kotoran Ayam dan Kotoran Kambing Terhadap Pertumbuhan Bibit Kopi Robusta ( *Coffea canephora* L.) Varietas Tugu Sari,** Shafy Istnaini Mustaghfaran, Nim A32222531, Tahun 2025, 33 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ramadhan Taufika, S.Si., M.Sc. (Dosen Pembimbing ).

Kopi merupakan salah satu komoditi hasil tanaman perkebunan yang memiliki peranan cukup penting dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia. Dua jenis tanaman kopi yang banyak dibudidayakan di Indonesia adalah kopi robusta dan kopi arabika, dua jenis yang lainnya yaitu liberika dan ekselsa. Tanaman kopi robusta lebih tahan dari serangan penyakit karat daun sehingga lebih banyak dibudidayakan. Perbanyakan tanaman kopi dapat dilakukan secara generatif dan vegetatif. Perbanyakan secara generatif menggunakan benih dinilai lebih efektif dan mudah dilakukan.

Permasalahan yang muncul pada saat perbanyakan generatif menggunakan benih kopi adalah benih kopi memiliki kulit tanduk yang keras sehingga sulit diimbibisi air untuk melakukan perkecambahan. Dua metode yang dapat digunakan untuk mempercepat proses perkecambahan benih kopi adalah pengupasan kulit benih kopi dan perendaman benih kopi. Pengupasan kulit tanduk kurang efektif dilakukan karena memerlukan waktu yang lama jika jumlah benih dalam skala besar. Perendaman benih merupakan alternatif yang tepat dilakukan. Perendaman benih dengan bahan kimiawi merupakan salah satu caranya.

Kegiatan Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan pupuk kotoran kambing dan pupuk kotoran ayam terhadap kopi robusta dikarenakan perbedaan pertumbuhan keduanya sangat berbeda jauh. Kegiatan Tugas Akhir dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2024 sampai 31 Oktober 2024 di Desa purwosono Dusun Selokambang RT 05 RW 02 Kec.Sumbersuko Kab.Lumajang. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan yang digunakan pada tugas akhir ini yaitu (Uji T). Masing - masing memakai 50 bibit, jadi dalam dua perlakuan diambil 100 bibit sebagai sampel.